

## ABSTRAK

**Sarifiandra, Gladys Tamarindi. 2026.** *Makna Semiotik dalam Prosesi Tepuk Tepung Tawar Kelahiran Bayi Desa Sedanau Timur Kecamatan Bunguran Batubi Kabupaten Natuna.* Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum. Pembimbing II: Siti Habiba, Lc., M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikon, indeks, simbol yang terdapat di dalam prosesi tepuk tepung tawar kelahiran bayi Desa Sedanau Timur, Kecamatan Bunguran Batubi, Kabupaten Natuna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi tiga unsur tanda: ikon, indeks, dan simbol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ikon, indeks, simbol yang dikategorikan sebagai berikut: 1) Ikon dalam prosesi tepuk tepung tawar kelahiran bayi Desa Sedanau Timur Kecamatan Bunguran Batubi Kabupaten Natuna, seperti kaca diputar dan bersisir di depan kaca; 2) Indeks pada tradisi tepuk tepung tawar kelahiran bayi Desa Sedanau Timur Kecamatan Bunguran Batubi Kabupaten Natuna, seperti pemotongan rambut bayi dan pengusapan air tepung tawar ke kaki dan wajah orang-orang terlibat; 3) Simbol pada tradisi tepuk tepung tawar kelahiran bayi Desa Sedanau Timur Kecamatan Bunguran Batubi Kabupaten Natuna, seperti kain hitam pada ibu dan bayi, gula, asam kandis dan garam diputar lalu dimasukkan ke mulut bayi.

**Kata Kunci: Semiotika, ikon, indeks, simbol, tepuk tepung tawar kelahiran bayi**

## ABSTRACT

**Sarifiandra, Gladys Tamarindi. 2026.** *Semiotic Meanings in the Tepuk Tepung Tawar Ritual of Newborn Babies in East Sedanau Village, Bunguran Batubi District, Natuna Regency.* Undergraduate Thesis. Tanjungpinang. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Supervisor I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum. Supervisor II: Siti Habiba, Lc., M.Ag.

This study aims to describe the icons, indices, and symbols found in the *tebuk tepung tawar* ritual for newborn babies in East Sedanau Village, Bunguran Batubi District, Natuna Regency. This research employs a qualitative descriptive method using an ethnographic approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study follows the Miles and Huberman model and is further analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic theory, which consists of three elements of signs: icons, indices, and symbols. The results of the study indicate that icons, indices, and symbols are present in the ritual and can be categorized as follows: (1) icons in the *tebuk tepung tawar* ritual for newborn babies in East Sedanau Village, Bunguran Batubi District, Natuna Regency, such as rotating a mirror and combing hair in front of the mirror; (2) indices in the tradition, such as cutting the baby's hair and applying *tebuk tepung tawar* water to the feet and faces of the participants involved in the ritual; and (3) symbols in the tradition, such as the use of black cloth worn by the mother and baby, as well as sugar, *asam kandis*, and salt that are rotated and then placed into the baby's mouth.

**Keywords: semiotics, icon, index, symbol, tepuk tepung tawar newborn ritual**